

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tata kelola dinas pemuda dan olahraga dalam pembinaan atlet sepak bola di Kabupaten Belu, maka disimpulkan bahwa tata kelona dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Belu belum tertata dengn baik. Adapun kesimpulan-kesimpulan per aspek adalah sebagai berikut:

##### **6.1.1 Aspek Profesionlitas**

Dalam penyelenggaraan pemerintah secara khusus peran dinas pemuda dan olahraga dalam pengembangan dan pembinaan atlet sepak bola berdasarkan indicator yakni indikator pelayanan bahwa sejauh ini dalam memberikan pelayanan kepada atlet sepak bola dinas pemuda dan olahraga belum efektif dengan argumentasi sesuai temuan peneliti di lapangan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai seperti lapangan sepak bola yang berlubang dan fasilitas pendukung penunjang latihan yang masih kurang lengkap, hal ini tentu menyimpang dari visi dan misi serta tanggung jawab dari dinas pemuda dan olahraga sebagai satuan kerja perangkat daerah yang membawahi penyelenggaraan dan pembinaan prestasi olahraga secara khusus sepak bola di daerah.

### **6.1.2 Aspek Akuntabilitas**

Perihal Penyelenggaraan pemerintahan di bidang olahraga tentunya dinas pemuda dan olahraga memiliki orientasi kepada pembina atlet dengan hasil dan konsekuensinya kepada peningkatan prestasi yang didukung oleh ketersediaan infrastruktur penunjang, dengan harapan bahwa tim sepakbola di tingkat kabupaten dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan sepak bola di kabupaten belu. hal ini tentu tidak senada dengan dukungan infrastruktur penunjang agar dapat meningkatkan prestasi atlet dibidang sepakbola maupun kegiatan pendukung lainnya seperti pembukaan turnamen yang dapat digunakan sebagai ajang untuk mencari bibit-bibit muda, hal ini terlihat dalam penyelenggaraan turnamen sepak bola yang hanya diadakan sekali dalam satu tahun.

### **6.1.3 Aspek Transparansi**

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lembaga pemerintah diwajibkan membuka pintu selebar-lebarnya kepada publik mengenai apa saja yang ada didalam lembaga tersebut berkaitan dengan proses pengembangan atlet dalam penelitian ini argumentasi peneliti berdasarkan temuan dilapangan bahwa dinas pemuda dan olahraga belum cukup transparan perihal keterbukaan informasi public dan penyediaan infrastruktur penunang yang belum optimal hal

ini tentu dapat menimbulkan persepsi dan keraguan publik terhadap instansi terkait karena implementasi program yang menyimpang dari visi dan misi.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki sejumlah rekomendasi yang dapat mendukung perbaikan terhadap prsoses pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan dalam lingkup instasi pemuda dan olahraga khususnya bagi atlet sepak bola di Kabupaten Belu.

### **1. Dukungan infrastuktur**

Sudah sewajarnya apabila kebutuhan infrastruktur olahraga perlu ada dan ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga. Perlu disadari bahwa infrastruktur olahraga dan juga dukungan dari pimpinan dalam memfasilitasinya, sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan olahraga dan juga diharapkan dapat meningkatkan frekuensi partisipasi olahraga, karena tanpa sarana dan prasarana olahraga tidak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan di Negara lain.

### **2. Proses pembinaan**

Dalam mencapai prestasi yang tinggi, maka perlu diterapkan konsep pembinaan olahraga sedini mungkin. Tanpa pembibitan jangan diharapkan akan diperoleh olahragawan berprestasi. Konsep tesebut jelas mengacu

kepada pembinaan anak-anak usia dini. Oleh karena periode umur anak-anak tersebut merupakan periode yang amat potensial, guna memungkinkan pembinaan prestasi setinggi mungkin. Terciptanya prestasi puncak adalah hasil dari persiapan atlet yang cermat, berdasarkan program latihan yang terorganisasi secara sangat rinci, direncanakan secara bertahap, obyektif dan diterapkan secara berkesinambungan.

### **3. Kejelasan Program**

program-program yang dilaksanakan mempunyai keterkaitan dengan kegiatan yang akan menunjang pada keberhasilan program yang ditentukan, adapun kegiatan yang akan dilaksanakan mempunyai keterkaitan pula pada hasil yang akan dicapai pada penentuan tujuan dan sasaran kegiatan sehingga terjadi sinkronisasi antara program dan kegiatan sebagai penunjang dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat secara umum dan atlet sepak bola secara khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Afifiddin (2010:3). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabeta
- Arikunto (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Handel DeosManoy. *Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Pembinaan Atlet di Kabupaten Talaud*.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Masdar Helmi. 2016. *pengertian Pembinaan*. Semarang: Toha Putra
- Mathis (2002). *Pengertian Pembinaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- R. Terry George (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Rolly Aridha, *Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman*
- Sedarmayanti, 2007, *Good Governace dan Good Corporate Governance*, Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.  
*Manajemen Pendidikan*, (bandung; Alfabeta, 2013)
- W.J.S.Poerwadarminta. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,  
(jakarta; balaipustaka,)
- Windy Aswin Septian. 2017. *Peran Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) dalam Pembinaan Atlet di Kota Samarinda* (Pembinaan Atlet di Kota Samarinda)

### **Undang-Undang :**

- Undang-undang No. 3 tahun 2005 ttg sistem keolahragaan Nasional
- Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Undang-Undang RI NO.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Uu no.3 tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 prinsip-prinsip pemerintahan yang baik

### **Website :**

- <http://dispورا.malangkab.go.id>
- <HTTP://dispورا.opd.tugas.pokok.dan.fungsi.Dispora>
- [http://Federation.Internationale.Football.Association.\(FIFA\).id](http://Federation.Internationale.Football.Association.(FIFA).id)